



**Usaha Guru Dalam Peningkatan Kecerdasan Naturalis
Di PAUD IT Nur'Athifah Pasar Manna
Kabupaten Bengkulu Selatan**

Zelvyona Prezylia¹, Rambat Nur Sasongko², Mona Ardina³

prezyliazelvyona@gmail.com¹, rambatnur@yahoo.com², mona.ardina@gmail.com³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu 6 guru di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek peneliti yaitu pemberian materi dengan menyusun tema tentang bintang dan tumbuhan serta gejala alam, Strategi atau guru dengan mengajak anak berkarya wisata ke pantai, kebun, taman, danau, dan lingkungan sekitar, melakukan diskusi, mengamati binatang dan hewan serta melihat sikap anak terhadap binatang dan tumbuhan. Untuk pembelajaran didalam kelas, strategi yang digunakan yaitu guru membawa flora dan fauna ke dalam kelas serta memutarakan film tentang flora dan fauna. Saran yang dapat diberikan peneliti pada penelitian selanjutnya yaitu diharapkan pada peneliti lain agar dapat mendalami lagi penelitian mengenai kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode karya wisata untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Usaha Guru, Kecerdasan Naturalis.

Abstract

The aim of the study was to describe the teachers' efforts to increase naturalist intelligence at PAUD IT Nur'athifah of Pasar Manna of South Bengkulu Regency. The study was a qualitative descriptive research. The subject of the research was 6 teachers of PAUD IT Nur'athifah of Pasar Manna of South Bengkulu Regency. The data collection techniques applied in this study were interview and documentation study. The research result obtained from interview had been performed by the researcher to the subject was that the teachers gave material by composing themes about animals and plants, as well as the natural phenomena. The teachers' strategies were inviting children to travel to beaches, gardens, parks, lakes, and the surrounding environment; conducting discussions; observing animals, and observing children's attitudes towards animals and plants. For classroom learning, the strategy applied was that the teacher brought flora and fauna into the classroom and showed movies about it. For the next study, it is expected that other researchers can explore research on naturalist intelligence by using study tour method for early childhood students.

Keywords: The Teachers' Effort, the Naturalist Intelligence.

Email Address : prezyliazelvyona@gmail.com (Jalan WR Supratman, Kandang Limun, Bengkulu)
Received 13 Maret 2021, Accepted 05 Juni 2021, Published 30 Juni 2021

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Magta 2013: 222), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan masa peka atau masa penting bagi kehidupan anak, dimana pada masa tersebut masa terbentuknya jiwa anak sehingga segala pengalaman yang diterima anak pada masa usia 7 tahun anak menjadi dasar jiwa yang menetap, sehingga pentingnya pendidikan di dalam masa peka bertujuan menambah isi jiwa bukan menambah dasar jiwa.

Menurut Anwar (2009: 2) pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan kejiwaan peserta didik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan keluarganya. Suyadi (2014: 22) pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah (1) terciptanya tumbuh kembang anak usia dini yang optimal melalui peningkatan prasekolah, (2) terciptanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap orang tua dalam upaya membina tumbuh kembang anak secara optimal, (3) mempersiapkan Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Menurut Gardner setiap anak memiliki peluang untuk belajar dengan gaya masing-masing anak. Bila hal ini dipenuhi maka akan berkembang dengan sukses. Menurut Gardner setiap anak memiliki multi/banyak kemampuan salah satunya kecerdasan naturalis, Kecerdasan alami (naturalis) berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar, i.) Kecerdasan rohani (spiritual) berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang mengolah rohani. Menurut Suryadi (2014: 136), kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya dan berbagai galaksi, dan lain sebagainya. Menurut Armstrong, (2003 dalam Musfiroh 2009:8.3) kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkatagorikan spesies, baik flora maupun fauna, di lingkungan sekitar, dan kemampuan mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya.

Naturalis intelligence sangat penting untuk dikembangkan karena melibatkan kemampuan untuk mengenali bentuk-bentuk di alam sekitar yaitu burung, bunga, hewan, dan

fauna serta flora lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kecerdasan naturalis digunakan ketika berkebun, berkemah, berinteraksi dengan teman atau keluarga, maupun mendukung proyek ekologi lokal lainnya (Armstrong, 2002:23). Menurut Suyadi (2010:179) kecerdasan naturalis sangat dibutuhkan setiap orang sejak mereka berusia dini, sebab kecerdasan ini mampu menjaga dan memelihara nalurinya untuk hidup nyaman di alam bebas bersama dengan makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Seperti mengenal dan mencintai flora dan fauna.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, yakni sikap acuh anak-anak terhadap lingkungan seperti cenderung tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah, belum munculnya sikap atau perilaku anak terhadap flora dan fauna serta benda-benda yang ada di sekitarnya. Banyak juga anak yang masih sering merusak tanaman dan belum tahu bagaimana memelihara lingkungan di sekitar mereka misalnya ketika memakan permen dan membuang kulit permen tersebut tidak pada tempatnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan guru terkait Kecerdasan Naturalis Anak di PAUD IT IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini memiliki manfaat yaitu untuk mengetahui tentang usaha guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2015: 6), penelitian dengan metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 di PAUD IT Nur'athifa Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Karena pada saat penelitian pandemic covid 19 maka penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi rumah para guru yang mengajar di PAUD dengan menggunakan protocol kesehatan.

Sasaran Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari 6 orang guru yang mengajar di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dalam penelitian ini diambil dari wawancara dan dokumentasi di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi meliputi: data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian dilakukan peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara guru yang mengajar di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, data yang diproses melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai usaha guru dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak yaitu:

Usaha guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan menurut ibu N, ibu S, ibu Y, ibu R melakukan usaha dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak yaitu seperti “ pada saat pembelajaran outdoor di luar ruangan kelas guru mengajak anak melakukan karya wisata ke pantai, kebun, taman, danau”.

Adapun guru-guru yang lain seperti ibu H, dan ibu I berpendapat bahwa dalam usaha yang dilakukan guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak di PAUD IT Nur'athifah seperti : “untuk pembelajaran di dalam kelas (indoor) guru membawa flora dan fauna ke dalam kelas seperti tanaman hias, binatang peliharaan, buah-buahan, sayur-sayuran. Selain itu guru menyiapkan media audio visual seperti memutar film tentang flora dan fauna serta gejala alam”.

1. Usaha Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis.

Dari hasil wawancara pemberian materi guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan menurut ibu N, ibu H, ibu I, dan ibu Y yaitu sebagai berikut : “ usaha yang dilakukan dengan pemberian materi pembelajarannya dengan cara mengenalkan kepada anak tentang flora dan fauna serta gejala alam. Cara guru mengenalkan flora/tumbuhan contohnya macam-macam tumbuhan buah, tumbuhan sayur, tumbuhan hias, warnah tumbuhan, cara merawat, cara menanam tumbuhan dan cara mengolah tumbuhan. Untuk fauna/binatang cara guru menjelaskannya dengan mengenalkan macam-macam binatang, binatang darat, binatang air, binatang udara, binatang peliharaan, binatang liar, cara merawat binatang, cara memberi makanan untuk binatang, dan untuk gejala alam itu sendiri guru mengenalkan kepada anak macam-macam gejala alam, hujan, petir, dan warna tanah,.

Mengajarkan kecerdasan naturalis kepada anak lebih menyenangkan, anak dapat mengamati apa saja yang ada dilingkungan serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu anak serta membuat anak bersemangat untuk memulai pembelajaran. yang tadinya anak tidak bersemangat main sendiri ataupun

mengganggu teman menjadi tertarik dan mau bergabung dengan teman-temannya. Selain itu dengan kegiatan kecerdasan naturalis anak sangat membantu guru dalam menstimulasi anak dalam menanamkan nilai-nilai kecerdasan pada anak sejak dini untuk menjaga lingkungan serta menyayangi lingkungan sekitar dan binatang peliharaan dapat menanamkan daya ingat kepada anak sejak dini.

Pemberian materi tersebut dapat di lihat dari silabus dan RPPH yang ada di PAUD IT Nur'athifah dengan materi yang bertemakan tentang binatang, tumbuhan dan gejala alam, sebelum memulai pembelajaran atau kegiatan guru menyiapkan RPPH yang sudah di susun yang berisikan hal-hal yang terkait tema misal tema tentang alam yang sangat berhubungan dengan kecerdasan naturalis seperti tema binatang, menyiapkan ruangan yang kondusif, nyaman, bersih, dan media/alat/bahan yang akan digunakan. Memberikan penyegaran kepada anak permainan kecil ataupun senam dengan lagu, sekedar merangsang anak serta Tanya jawab sesuai tema. Tema merupakan pokok pembelajaran yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran. setiap tema dibahas dalam satu minggu atau dua minggu tergantung dari keluasan cakupan dan kedalam setiap tema yang harus dibahas.

2. Strategi Usaha Guru Dalam Peningkatan Kecerdasan Naturalis

Dari hasil wawancara tentang strategi guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan menurut ibu I, ibu H, ibu N, ibu Y, ibu R dan ibu S yakni: “strateginya sendiri yaitu dalam usaha peningkatan kecerdasan naturalis guru melakukan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, untuk di luar kelas strategi yang dilakukan guru dengan mengajak anak melakukan kegiatan karya wisata ke pantai, ke kebun, ke taman, ke danau serta mengajak anak menanam tubuh-tumbuhan, sayuran seperti kangkung, kecamba dan bunga, guru juga mengajak anak memanen buah-buahan seperti jeruk, jambu, rambutan. Anak-anak juga diberi kesempatan untuk mengamati, berdiskusi tentang flora dan fauna serta gejala alam. Untuk di dalam kelas guru membawa flora dan fauna kedalam kelas seperti flora (tanam hias, sayur-sayuran, buah-buahan), fauna guru membawa hewan peliharaan. Selain itu guru menyuruh anak membawa tanaman dari rumah atau hewan peliharaan dari rumah”.

Untuk strategi berkarya wisata ke pantai guru mengajak anak-anak melihat air laut, melihat dan memegang pasir, batu, tumbuh-tumbuhan, hewan, dan semua yang ada dilingkungan sekitar pantai, untuk berkarya wisata ke kebun biasanya guru mengajak anak ke kebun buah dan sayur, guru meminta anak untuk memetik buah, memanen sayuran kangkung, menanam sayuran dan buah, melihat serangga atau hewan yang ada di lingkungan kebun. Berkarya wisata ke danau guru mengajak anak melihat-lihat air danau lumut ikan kura-kura rumput, guru mimintak anak untuk memegang kura-kira, memberi makan ikan, serta melihat semua yang ada di lingkungan sekitar danau. Sedangkan untuk karyawisata ke taman guru meminta anak melihat-lihat mengamati semua yang ada dilingkungan sekitar taman. Dengan strategi tersebut anak-anak lebih terjun langsung dan melihat langsung alam sekitar dan lebih mengembangkan kecerdasan naturalis dalam diri anak, anak-anak juga akan mendapatkan pengalaman baru, dan pembelajaran baru.

Strateginya dapat dilihat dari silabus dan RPPH yang ada di PAUD IT Nur'athifah yang berisikan tentang strategi yang dilakukan dengan mengajak anak berkaryawisata,

berdiskusi tentang binatang dan tumbuhan, mengamati binatang dan tumbuhan, melihat sikap anak terhadap binatang dan tumbuhan yang ada di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Mengajarkan kecerdasan naturalis kepada anak lebih menyenangkan, anak dapat mengamati apa saja yang ada di lingkungan serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, sehingga yang tadinya anak tidak bersemangat main sendiri ataupun mengganggu teman menjadi tertarik dan mau bergabung dengan teman-temannya. Selain itu dengan kegiatan kecerdasan naturalis anak sangat membantu guru dalam menstimulasi anak dalam menanamkan nilai-nilai kecerdasan pada anak sejak dini untuk menjaga lingkungan serta menyayangi lingkungan sekitar dan binatang peliharaan dapat menanamkan daya ingat kepada anak sejak dini.

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang usaha guru dalam peningkatan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu dari semua guru yang mengajar pada saat pembelajaran outdoor di luar ruangan kelas guru mengajak anak melakukan karya wisata ke pantai, kebun, taman, danau. Untuk pembelajaran di dalam kelas (indoor) guru membawa flora dan fauna ke dalam kelas seperti tanaman hias, binatang peliharaan, buah-buahan, sayur-sayuran. Selain itu guru menyiapkan media audio visual seperti memutar film tentang flora dan fauna serta gejala alam. Sesuai dengan pendapat Armstrong (2013: 7) kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, flora dan fauna, dari sebuah lingkungan individu, hal ini juga mencakup kepekaan terhadap fenomena alam lainnya (misalnya, formasi-formasi awan, gunung, dll) dan dalam kasus yang tumbuh di perkotaan, kemampuan untuk membedakan benda-benda mati seperti mobil, sepatu dan sampul CD.

1. Usaha Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis.

Untuk usaha yang dilakukan guru dalam usaha peningkatan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifa yaitu pemberian materi kepada anak usia dini dengan mengenalkan kepada anak tentang flora (tumbuhan) dan fauna (binatang) serta gejala alam. Cara guru mengenalkan materi flora (tumbuhan) contohnya macam-macam tumbuhan buah, tumbuhan sayur, tumbuhan hias, warna tumbuhan, cara merawat, cara menanam tumbuhan dan cara mengolah tumbuhan. Untuk fauna/binatang cara guru menjelaskannya dengan mengenalkan macam-macam binatang, binatang darat, binatang air, binatang udara, binatang peliharaan, binatang liar, cara merawat binatang, cara memberi makanan untuk binatang, dan untuk gejala alam itu sendiri guru mengenalkan kepada anak macam-macam gejala alam, hujan, petir, dan warna tanah. Sesuai dengan pendapat Sri Widayanti (dalam Suryadi 2014: 136) kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadi tata surya dan berbagai galaksi, dan lain sebagainya.

Pemberian materi tersebut dapat di lihat dari silabus dan RPPH yang ada di PAUD IT Nur'athifah dengan materi yang bertemakan tentang binatang, tumbuhan dan gejala alam,

sebelum memulai pembelajaran atau kegiatan guru menyiapkan RPPH yang sudah di susun yang berisikan hal-hal yang terkait tema misal tema tentang alam yang sangat berhubungan dengan kecerdasan naturalis seperti tema binatang, menyiapkan ruangan yang kondusif, nyaman, bersih, dan media/alat/bahan yang akan digunakan. Memberikan penyegaran kepada anak permainan kecil ataupun senam dengan lagu, sekedar merangsang anak serta Tanya jawab sesuai tema. Tema merupakan pokok pembelajaran yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran. setiap tema dibahas dalam satu minggu atau dua minggu tergantung dari keluasan cakupan dan kedalam setiap tema yang harus dibahas. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Mulyasa,2014: 129) bahwa RPPM dan RPPH merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan ruang lingkup dan urutan tema dan subtema. Tujuan dalam penyusunan RPPM dan RPPH untuk mempermudah guru dalam mempersiapkan bahan dan materi pembelajaran.

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis.

Strateginya sendiri yaitu dalam usaha peningkatan kecerdasan naturalis guru melakukan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, untuk di luar kelas strategi yang dilakukan guru dengan mengajak anak melakukan kegiatan karya wisata ke pantai, ke kebun, ke taman, ke danau serta mengajak anak menanam tubuh-tubuhan, sayuran seperti kangkung, kecamba dan bunga, guru juga mengajak anak memanen buah-buahan seperti jeruk, jambu, rambutan. Untuk di dalam kelas guru membawa flora dan fauna kedalam kelas seperti flora (tanam hias, sayur-sayuran, buah-buahan), fauna guru membawa hewan peliharaan, guru meminta anak mengamati flora dan fauna, berdiskusi tentang flora dan fauna serta guru melatih anak memiliki sikap terhadap flora dan fauna seperti sayang dengan tumbuhan dan binatang, senang terhadap binatang dan tumbuhan, senang menjaga dan merawat flora dan fauna. Selain itu guru menyuruh anak membawa tanaman dari rumah atau hewan peliharaan dari rumah. Sesuai dengan pendapat Sujiono, dkk (2005: 6.19) yaitu: 1) Jalan-jalan di alam terbuka, berdiskusi mengenai apa yang terjadi dalam lingkungan sekitar, 2) Melihat keluar jendela, 3) Tanaman seperti dekorasi, gunakan tanaman sebagai metamorfora naturalistik untuk ilustrasi konsep setiap pelajaran, 4) Membawa hewan peliharaan ke kelas, siswa diberi tugas mencatat perilaku hewan tersebut, 5. Ekostudi, ekologi yang diintegrasikan ke dalam setiap bagian pengajaran di sekolah, kesimpulan penting bahwa agar anak memiliki sikap hormat pada alam sekitar.

Strateginya dapat dilihat dari silabus dan RPPH yang ada di PAUD IT Nur'athifah yang berisikan tentang strategi yang dilakukan dengan mengajak anak berkaryawisata, berdiskusi tentang binatang dan tumbuhan, mengamati binatang dan tumbuhan, melihat sikap anak terhadap binatang dan tumbuhan yang ada di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Mengajarkan kecerdasan naturalis kepada anak lebih menyenangkan, anak dapat mengamati apa saja yang ada di lingkungan serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, sehingga yang tadinya anak tidak bersemangat main sendiri ataupun mengganggu teman menjadi tertarik dan mau bergabung dengan teman-temannya. Selain itu dengan kegiatan kecerdasan naturalis anak sangat membantu guru dalam menstimulasi anak dalam menanamkan nilai-nilai kecerdasan pada anak sejak dini untuk menjaga lingkungan serta

menyayangi lingkungan sekitar dan binatang peliharaan dapat menanamkan daya ingat kepada anak sejak dini.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu usaha guru dalam meningkatkan kecerdasan naturalis di PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai berikut: 1) Usaha yang dilakukan guru dalam peningktan kecerdasan naturalis yaitu dengan melakukan pemberian materi tema binatang, tumbuhan, dan gejala alam, guru mengenalkan dan menjelaskan cara merawat binatang, merawat tumbuh-tumbuhan, untuk pembelajaran di dalam kelas (indoor) guru membawa flora dan fauna ke dalam kelas seperti tanaman hias, binatang peliharaan, buah-buahan, sayur-sayuran. Selain itu guru menyiapkan media audio visual seperti memutarakan film tentang flora dan fauna serta gejala alam. Untuk penerapan materi guru hanya menerapkan hanya sampai sub tema tidak sampai topik tema, 2) Strategi yang dilakukan guru yaitu dengan mengajak anak berkarya wisata ke taman, kebun, pantai, danau, dan lingkungan sekitar sekolah, diskusi tentang flora dan fauna, mengamati binatang dan tumbuhan, serta melihat sikap anak terhadap binatang dan tumbuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara material maupu nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Teruntuk kedua orang tuaku, dosen pembimbingku beserata pengujiku, seluruh guru PAUD IT Nur'athifah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah berkontribusi dalam penyelesaian sekripsiku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Ahmad, Arsyad. 2009. Pendidikan anak usia dini (panduan praktis bagi ibu dan calon ibu). Bandung: Alfabert.
- Armstrong, Thomas. 2005. Setiap Anak Cerdas! Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, Thomas. 2013. Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiroh, Takdiroatun. 2009. Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Magta, Mutiara. 2013. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. Vol 7, Edisi 2.
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2005. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.